

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laba memiliki peranan penting dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan. Laba merupakan suatu pos dasar dan penting dari ikhtisar keuangan yang memiliki berbagai kegunaan dalam pelbagai konteks (Belkoui, 1993). Perubahan laba dapat digunakan sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan. Oleh karena itu, pengetahuan tentang pertumbuhan laba sangat penting bagi pemakai laporan keuangan karena dapat menunjukkan peningkatan atau penurunan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Menurut PSAK No.1 Paragraf ke-7 (Revisi 2009), “laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Ghozali dan Chariri (2003) menjelaskan bahwa salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Penyajian laba melalui laporan keuangan merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting. Adapun salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan tersebut adalah pertumbuhan laba.

Laba yang bertumbuh atau pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan (Hapsari, 2007 dalam Brolin dan Rohman, 2014). Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai

perusahaan karena besarnya dividen yang akan dibayar di masa akan datang saat bergantung pada kondisi perusahaan.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Laba Perusahaan Yang Terdaftar di BEI
Tahun 2012-2014

No	Jenis Perusahaan	2012 (Dalam Jutaan Rp)	2013 (Dalam Jutaan Rp)	2014 (Dalam Jutaan Rp)
1	Sektor Ekstraktif	13.641.557	8.276.504	8.661.034
2	Sektor Manufaktur	63.008.617	65.287.784	59.652.944
3	Sektor Jasa	118.475.435	111.270.628	130.389.322

Sumber: www.idx.co.id dan diolah peneliti

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Sektor ekstraktif mengalami pertumbuhan laba yang lebih rendah di tahun 2013 dibandingkan dengan laba sebelumnya di tahun 2012. Hal ini disebabkan adanya pergeseran fokus perdagangan dari sektor-sektor berbasis sumber daya alam ke sektor manufaktur. Akan tetapi dikarenakan masih adanya investor yang berminat dan memiliki keyakinan untuk berinvestasi di bidang pertambangan menyebabkan adanya peningkatan laba di tahun 2014 meskipun dalam jumlah yang tidak besar. Di tahun 2013 sektor manufaktur mengalami kenaikan laba daripada tahun sebelumnya, akan tetapi mengalami penurunan laba yang cukup besar di tahun 2014. Hal ini diduga karena adanya persaingan internasional yang lebih ketat (terutama dari Cina) serta kenaikan upah buruh yang dinilai menurunkan daya saing manufaktur Indonesia di kawasan Asia. Untuk sektor jasa mengalami peningkatan pertumbuhan laba yang cukup signifikan di tahun 2014. Hal ini

terjadi dikarenakan pertumbuhan bisnis sub sektor telekomunikasi dinilai menjanjikan ke depan seiring tren peningkatan rasio penggunaan telepon pintar (*smartphone*). Selain itu karena adanya program pemerintah untuk mendorong masyarakat lebih dekat dengan produk dan layanan jasa keuangan serta peningkatan pelayanan di sub sektor perbankan menyebabkan sektor keuangan juga memiliki kontribusinya dalam peningkatan pertumbuhan laba sektor jasa di tahun 2014.

Di Indonesia, perusahaan menyusun laporan keuangan dengan dua tujuan berbeda, yaitu untuk tujuan akuntansi dan untuk tujuan pajak. Laporan keuangan untuk tujuan akuntansi disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang isinya menyajikan informasi yang terjadi selama periode tertentu dan ditujukan untuk menilai kinerja ekonomi dan keadaan finansial. Sedangkan laporan keuangan untuk tujuan pajak disusun berdasarkan peraturan perpajakan dan lebih ditujukan untuk menghitung pajak yang terutang.

Perbedaan kedua dasar penyusunan laporan keuangan menyebabkan perbedaan perhitungan laba/rugi sehingga mengakibatkan perbedaan jumlah besarnya laba menurut akuntansi dan menurut pajak. Karena adanya perbedaan dasar penyusunan dalam penghitungan laba menurut komersial dengan menurut perpajakan maka menyebabkan perbedaan jumlah antara penghasilan sebelum pajak (laba akuntansi) dengan penghasilan kena pajak (laba fiskal) atau yang dapat disebut dengan *book tax differences*.

Book tax differences berkaitan dengan informasi laba yang dapat digunakan sebagai acuan mengevaluasi kinerja perusahaan. Informasi yang terkandung

dalam *book tax differences* dapat mempengaruhi laba perusahaan di masa mendatang, sehingga dapat membantu investor dalam menentukan kualitas dan nilai perusahaan. *Book tax differences* dapat dikelompokkan menjadi perbedaan temporer (*temporary differences*) dan perbedaan permanen (*permanent differences*). Perbedaan permanen timbul karena adanya transaksi-transaksi pendapatan dan biaya diakui menurut akuntansi komersial dan tidak diakui menurut fiskal. Sedangkan perbedaan temporer timbul sebagai akibat adanya perbedaan waktu pengakuan penghasilan dan biaya untuk perhitungan laba menurut akuntansi komersial dan kebijakan fiskal (Resmi, 2003).

Beberapa penelitian terdahulu telah memberikan bukti bahwa *book tax differences* mengandung informasi laba yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan di masa mendatang. Penelitian Lev dan Nissim (2004) membuktikan bahwa rasio laba akuntansi terhadap laba fiskal dapat memprediksikan pertumbuhan laba pada lima tahun kedepan. Penelitian Jackson (2009) memberikan bukti bahwa perbedaan permanen berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, akan tetapi berpengaruh negatif dengan perubahan beban pajak. Sedangkan untuk perbedaan temporer memiliki hubungan negatif terhadap pertumbuhan laba.

Di Indonesia, Brolin dan Rohman (2014) juga berhasil membuktikan bahwa *book tax differences* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan menggunakan beberapa variabel kontrol. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2011) memiliki hasil yang bertolak belakang dengan tiga peneliti sebelumnya diatas. Lestari (2011) menyimpulkan bahwa baik perbedaan

permanen maupun perbedaan temporer tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal tersebut disebabkan oleh jumlah perbedaan permanen maupun perbedaan temporer yang tidak signifikan dalam mempengaruhi jumlah laba kena pajak yang merupakan dasar perhitungan untuk beban pajak kini.

Memahami hubungan antara perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal merupakan hal yang penting karena informasi tersebut dapat memberikan bukti mengenai kegunaan penghasilan kena pajak dalam menentukan nilai perusahaan (Jackson, 2009). Dalam penelitian ini, *book tax differences* dibagi menjadi dua komponen, yaitu perbedaan permanen dan perbedaan temporer. Mengingat adanya perbedaan tarif dan perubahan peraturan perpajakan dari tahun ke tahun membuat penelitian ini penting untuk dilaksanakan sehingga diperoleh bukti apakah *book tax differences* berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia dapat memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan yang tercermin dalam pertumbuhan laba.

Dengan adanya perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya maka penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh *book tax differences* terhadap pertumbuhan laba. Selain itu penelitian ini juga berusaha menjawab peluang yang disarankan pada penelitian sebelumnya sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih baik tentang pengaruh *book tax differences* terhadap pertumbuhan laba.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah *book tax differences* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *book tax differences* terhadap pertumbuhan laba perusahaan satu periode kedepan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai ukuran perencanaan pajak dan manajemen pajak dengan tujuan untuk menambah laba perusahaan di masa mendatang.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami perbedaan permanen dan perbedaan temporer yang berhubungan dengan pertumbuhan laba serta dapat menjadi dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
4. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pengaruh *book tax differences* dalam pertumbuhan laba perusahaan.

1.5. Sistematika Skripsi

Sesuai dengan persyaratan penulisan ilmiah pada umumnya, maka secara ringkas sistematika skripsi ini tersusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Di dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah yang secara garis besar memuat hal-hal yang mengantarkan pada masalah yang akan dibahas, seperti pertumbuhan laba perusahaan dari tahun ke tahun serta perbedaan dasar penyusunan laporan keuangan yang menyebabkan munculnya fenomena *book tax differences*. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kajian pustaka, teori-teori, dan beberapa definisi yang menjadi dasar untuk membahas masalah yang diteliti, seperti pengertian teori akuntansi positif, definisi *book tax differences*, serta mengenai pertumbuhan laba. Kemudian dilanjutkan dengan ringkasan penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka berpikir penelitian.

BAB 3 Metodologi Penelitian

Di dalam bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data. Pertumbuhan laba bersih ditetapkan sebagai variabel dependen, *book tax*

differences diproksikan oleh perbedaan permanen dan perbedaan temporer sebagai variabel independen. Data dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan dikumpulkan dengan metode dokumentasi.

BAB 4 Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang deskripsi dari objek penelitian, pengujian atas hipotesis yang dibuat, serta pembahasan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan *go public* dari semua sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai dengan 2014 sebagai subyek penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji koefisien determinasi dan uji statistik t

BAB 5 Simpulan dan Saran

Bab terakhir ini berisi simpulan yang dapat ditarik dari hasil pembahasan penelitian yaitu terdapat dua hipotesis yang tidak berpengaruh signifikan. Selain itu bab ini juga memberikan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.